Kurasi Pameran Bandung (as) Methods

Program PPMI FSRD ITB 2026, Skema Kekaryaan

Agung Hujatnika, Dadang Sudrajat, Danuh Tyas Pradipta, Zusfa Roihan, Rizki Asasi, Gabriel Aries Setiadi

Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Teknologi Bandung

Latar Belakang & Kondisi Mitra

Mitra: Institute of Southeast Asian Arts & Art Galleries, NAFA, University of the Arts Singapore (NAFA-UAS), dalam kerangka MoU FSRD ITB–NAFA-UAS dan jejaring SEArch.

Lokasi & waktu: The Ngee Ann Kongsi Galleries 1 & 2, NAFA-UAS, Singapura; 28 Juli–23 Agustus 2026, berdampingan dengan forum SEArch *Margins and Methods for Inclusive Worlds*.

Penerima manfaat: publik di Singapura, sivitas NAFA-UAS, peserta forum SEArch, serta 21 seniman (dosen, alumni, mahasiswa) FSRD ITB.

Permasalahan: Sejak polemik 1954 dan kategori *Bandung School* Claire Holt (1967), seni rupa Bandung kerap direduksi menjadi "gaya" formalis yang berkiblat ke Barat. Mitra membutuhkan kerangka yang melampaui stereotip ini dan selaras dengan tema inklusivitas forum.

Kata kunci: kurasi, pameran internasional, Bandung School, metode artistik, seni rupa Asia Tenggara.

Tujuan & Solusi Program

Tujuan: menghasilkan karya kuratorial berupa pameran internasional yang merumuskan ulang pembacaan atas tradisi seni rupa FSRD ITB, menghadirkan dosen, alumni, dan mahasiswa dalam satu kerangka lintas generasi, serta membawa riset arsip ke ruang publik.

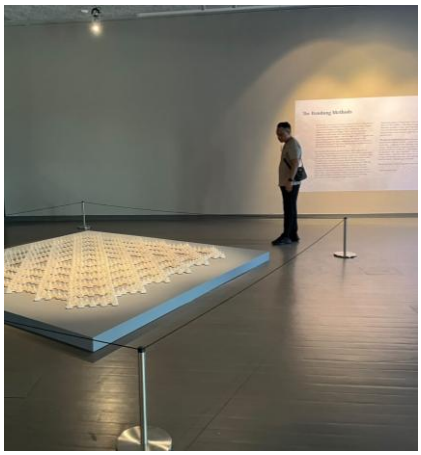
Solusi: Bandung sebagai metode. Yang dipamerkan bukan kesamaan rupa, melainkan cara melihat, mengolah, dan memproduksi pengetahuan visual yang terbentuk sejak sekolah seni rupa dirintis di Bandung pada 1947: tata bahasa bentuk Ries Mulder, Nirmana Rita Widagdo, abstraksi Ahmad Sadali, DECENTA, eksperimen 1980-an, hingga studio intermedia.

Inovasi yang diterapkan:
- kerangka kuratorial berbasis metode, alternatif kategori "gaya" atau "mazhab";
- model pameran tiga generasi: metode sebagai milik bersama, bukan milik maestro;
- riset arsip CIVAS ITB yang dihadirkan ke publik;
- kolaborasi transnasional antarperguruan tinggi seni;
- katalog ber-ISBN sebagai produk pengetahuan.

Manfaat: publik regional memperoleh kosakata baru untuk membaca tradisi pendidikan seni di kawasan; mahasiswa memperoleh pengalaman presentasi internasional; MoU FSRD ITB–NAFA-UAS terwujud dalam program nyata.

Metode & Pelaksanaan Kegiatan

Kurasi berbasis riset: kajian historiografi, arsip CIVAS ITB, dan pembacaan praktik seniman, diwujudkan sebagai pameran, teks dinding, katalog, dan program publik.



Gambar 1. Karya Albert Yonathan Setiawan

1. Riset & konsep bersama mitra.
2. Seleksi 21 seniman tiga generasi: *penjaga*, *penerjemah*, *pengembang*, dan *laboratorium* yang terus berjalan.
3. Peminjaman karya dari kolektor di Singapura.
4. Tata pamer & teknis: denah, spesifikasi karya, kelistrikan.
5. Logistik pengiriman lintas negara (Bowo Art Logistics).
6. Penulisan esai kuratorial, teks dinding, label.
7. Instalasi & pembukaan bersama tim galeri NAFA-UAS.
8. Program publik: forum SEArch; presentasi Duto Hardono (12 Agustus 2026).
9. Dokumentasi & katalog ber-ISBN.

Peran mitra: ruang pamer, tim galeri, jejaring kolektor, penerbitan katalog, dan esai pendamping oleh Dr. Bridget Tracy Tan.



Gambar 2. View Ruang pamer

Hasil & Peningkatan Keberdayaan Mitra

Pameran terselenggara pada 28 Juli–23 Agustus 2026 dengan 18 judul karya: lukisan, keramik, instalasi tekstil, karya kinetik, kotak cahaya, dan video.

Pemanfaatan oleh mitra: kerangka "metode" diterima dan dikembangkan mitra dalam esai katalog; pameran menjadi bagian program forum SEArch dan sumber belajar mahasiswa NAFA-UAS.

Sebelum–sesudah: sebelumnya seni rupa Bandung hadir di tingkat internasional secara individual dan kerap dibaca sebagai "gaya". Kini tersedia kerangka kuratorial, katalog rujukan, dan jejaring institusional untuk presentasi lintas generasi di kawasan.

Indikator capaian:
- 1 pameran internasional di institusi mitra;
- 21 seniman FSRD ITB lintas tiga generasi, termasuk 3 mahasiswa;
- 1 katalog ber-ISBN terbitan NAFA;
- forum dan presentasi seniman;

Luaran & Keberlanjutan Program

Luaran:
- Karya kuratorial: pameran internasional *Bandung (as) Methods*, NAFA-UAS, Singapura.
- Katalog pameran, Nanyang Academy of Fine Arts, 2026, ISBN 978-981-94-7660-2.
- Esai kuratorial "Bandung (as) Methods" dengan bibliografi dan sumber arsip.
- Dokumentasi fotografi pameran.
- Publikasi media: https://ma.to/event/bandung-as-methods-opening-28-july-2026

Kesimpulan: Bandung lebih merupakan cara melihat daripada sebuah lokasi. Dengan membingkainya sebagai metode, pameran menawarkan alternatif terhadap stereotip "Mazhab Bandung" dan menunjukkan bagaimana metode dipertahankan, diterjemahkan, dan diubah lintas generasi.

Tindak lanjut:
- artikel jurnal ilmiah dari esai kuratorial;
- pameran turunan di Indonesia;
- integrasi katalog dan hasil riset ke perkuliahan FSRD ITB;
- riset lanjutan arsip CIVAS ITB;
- kerja sama lanjutan dengan NAFA-UAS dan jejaring SEArch.